

PT MINDA TRADING

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022**

PT MINDA TRADING

***Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022		<i>Financial Statements For the Years Ended March 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022
PT MINDA TRADING**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
PT MINDA TRADING**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	ABHISEK MINDA	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Permata Raya Lot CA/7 Kawasan Industri KIIC, Sukaluyu Teluk Jambe, Karawang 41361, West Java	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Taman Kemayoran Condominium Tower B2, Wisma Bougenville Lt. 5, unit A-01	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(0267) 419701, 419702	:	Phone Number
Jabatan	:	Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Stated that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Minda Trading. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Minda Trading. |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material. | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;
a. All information contained in the financial statements is complete and correct; and
b. The financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material informations and fact. |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 3. We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Karawang, 19 Juni 2023/June 19, 2023

For and behalf of the Board of Directors



ABHISEK MINDA
DIRECTOR

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00777/2.1030/AU.1/05/1154-4/1/VI/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Minda Trading

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Minda Trading ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Minda Trading ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at March 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at March 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dewi Novita Sari

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 19 Juni 2023/June 19, 2023



00777

PT MINDA TRADING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
		Rp	Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3	7,264,330,442	4,624,284,154	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:				Trade Receivables:
Pihak Berelasi	4	50,668,568	--	Related Parties
Pihak Ketiga	4	4,507,529,933	4,908,085,366	Third Parties
Persediaan	5	2,466,641,492	2,904,604,961	Inventories
Uang Muka	7	44,114,883	48,099,998	Advances
Jumlah Aset Lancar		14,333,285,318	12,485,074,479	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Bersih	8	188,187,232	258,757,444	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	6.c	72,976,533	72,763,979	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	9	57,643,868	195,989,151	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		318,807,633	527,510,574	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		14,652,092,951	13,012,585,053	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha:				Trade Payables:
Pihak Berelasi	10	2,691,352,395	2,960,541,803	Related Parties
Pihak Ketiga	10	960,136,653	1,226,293,672	Third Parties
Utang Pajak	6.a	145,298,392	238,104,870	Taxes Payable
Beban Akruai	11	9,719,771	2,666,007	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3,806,507,211	4,427,606,352	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	12	331,711,510	330,745,357	Employee Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4,138,218,721	4,758,351,709	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - par value Rp90,700 per lembar				Share Capital - par value Rp90,700 per Share
Modal Dasar - 20.000 lembar				Authorized - 20,000 Shares
Ditempatkan dan Disetor Penuh - 10.000 lembar	13	907,000,000	907,000,000	Issued and Paid Up - 10,000 Shares
Perbedaan Nilai Tukar Mata Uang Asing dari Modal Disetor	13	(5,800,000)	(5,800,000)	Foreign Exchange Rate Difference from Paid-Up Capital
Saldo Laba	14	9,612,674,230	7,353,033,344	Retained Earnings
JUMLAH EKUITAS		10,513,874,230	8,254,233,344	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14,652,092,951	13,012,585,053	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MINDA TRADING
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022*)/ March 31, 2022*) Rp	
Penjualan Bersih	15	39,744,180,623	35,633,583,312	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	16	(33,489,423,076)	(29,634,558,807)	Cost of Goods Sold
LABA KOTOR		6,254,757,547	5,999,024,505	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	17	(2,963,847,253)	(2,384,403,083)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	18	(253,306,123)	(261,870,053)	Selling Expenses
Jumlah Beban Usaha		(3,217,153,376)	(2,646,273,136)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		3,037,604,171	3,352,751,369	OPERATING PROFIT
Penghasilan (Beban) Lainnya - Bersih	19	9,532,198	84,663,026	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK		3,047,136,369	3,437,414,395	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK (BEBAN)				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	6.b	844,926,830	(819,521,413)	Current Tax
Pajak Tangguhan	6.c	(12,800,688)	6,061,638	Deferred Tax
Beban Pajak - Bersih		832,126,142	(813,459,775)	Income Tax Expenses - Net
LABA TAHUN BERJALAN		2,215,010,227	2,623,954,620	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items Not to be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	12	57,218,793	(72,938,045)	Remeasurement of Defined Benefit Pension Plan
Manfaat Pajak Tangguhan	6.c	(12,588,134)	16,046,370	Deferred Tax Benefit
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		44,630,659	(56,891,675)	Total Other Comprehensive Income - Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2,259,640,886	2,567,062,945	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Direklasifikasi (Catatan 25)

*) Reclassified (Note 25)

PT MINDA TRADING
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 March 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Penambahan Saham/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba*)/ Retained Earnings*)	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER TANGGAL 31 MARET 2021	907,000,000	(5,800,000)	4,785,970,400	5,687,170,400	BALANCE AS OF MARCH 31, 2021
Laba Tahun Berjalan	--	--	2,623,954,619	2,623,954,619	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	(56,891,675)	(56,891,675)	Other Comprehensive Income for the Year
SALDO PER TANGGAL 31 MARET 2022	907,000,000	(5,800,000)	7,353,033,344	8,254,233,344	BALANCE AS OF MARCH 31, 2022
Laba Tahun Berjalan	--	--	2,215,010,227	2,215,010,227	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	44,630,659	44,630,659	Other Comprehensive Income for the Year
SALDO PER TANGGAL 31 MARET 2023	907,000,000	(5,800,000)	9,612,674,230	10,513,874,230	BALANCE AS OF MARCH 31, 2023

*) Saldo laba termasuk
 pengukuran kembali dari
 program imbalan kerja pasti

*) Retained earnings include
 remeasurement arising from
 defined benefit plan

PT MINDA TRADING
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 March 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		39,744,180,623	35,633,583,312	Receipt from Customers
Dibayarkan kepada Pemasok dan Lain-lain		(35,148,639,832)	(30,197,669,539)	Paid to Suppliers and Others
Dibayarkan kepada Karyawan		(1,085,008,873)	(1,085,008,873)	Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(870,485,630)	(1,307,137,072)	Payment of Income Tax
ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		2,640,046,288	3,043,767,828	NET CASH FLOW PROVIDED FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		--	--	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		--	--	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2,640,046,288	3,043,767,828	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		4,624,284,154	1,580,516,326	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	7,264,330,442	4,624,284,154	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Minda Trading ("Perusahaan") adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 Tahun 1967 jo No.11 Tahun 1970. Persetujuan Penanaman Modal Asing dinyatakan dalam surat persetujuan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No.00490/I/PPM/PMA/2010 tanggal 31 Maret 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 dari Siti Rachmayanti, S.H., tanggal 8 April 2010, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-19215.AH01.01.TH.2010 tanggal 15 April 2010, dengan perubahan pasal No.35 tanggal 18 Oktober 2012 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.AHU-AH-01.10-02542 tanggal 31 Januari 2013 dan mengubah anggaran dasar tertanggal 8 April 2014 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.AHU-01576.40.22.2014 tanggal 10 April 2014. Perubahan terakhir dibuat oleh Akta Notaris Hesti Pudjiastuti, S.H., No. 6 tanggal 16 Juni 2015 terkait perubahan susunan anggota Direksi. Amandemen ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0942302 tanggal 17 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah beroperasi dalam Perdagangan dan Layanan. Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan dapat melakukan kegiatan berikut:

- i. Mengoperasikan perdagangan ekspor-impor dan distributor utama barang-barang perdagangan seperti suku cadang otomotif dan listrik.
- ii. Untuk mengoperasikan layanan konsultasi manajemen, konsultasi, dan saran tentang pengembangan bisnis.

Perusahaan berdomisili di Permata Raya Lot CA-7, Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 8 April 2010. PT Minda Asean Automotive adalah entitas induk dan entitas induk terakhir adalah Minda Industries Limited.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Minda Trading ("the Company") is a limited liability company established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 jo No.11 Year 1970. The approval of Foreign Capital Investment was stated in the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No.00490/I/PPM/PMA/2010 dated March 31, 2010.

The Company's Article of Association was stated in the Notarial Deed No. 3 of Siti Rachmayanti, S.H., dated April 8, 2010, and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-19215.AH01.01.TH.2010 dated April 15, 2010, with amended article No.35 dated October 18, 2012 and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-AH-01.10-02542 dated January 31,2013 and amended article of association dated April 8, 2014 and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-01576.40.22.2014 dated April 10, 2014. The latest amendment was made by Notarial Deed of Hesti Pudjiastuti, S.H., No. 6 dated June 16, 2015 related to changes in the composition of Director. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0942302 dated June 17, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to operate in Trade and Services. In order to achieve the purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:

- i. To operate export-import trading and main distributor of trade goods such as automotive and electrical parts.*
- ii. To operate management consultancy services, consulting and advice on business development.*

The Company is domiciled at Permata Raya Lot CA-7, Kawasan Industry KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361. The Company started to operate commercially on April 8, 2010. PT Minda Asean Automotive is the parent entity and ultimate parent entities is Minda Industries Limited.

1. b. Komisaris dan Direktur

Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1.b. Commissioner and Director

The Company's Commissioner and Director as of March 31, 2023 and 2022 are as follows:

**31 Maret, 2023 dan 2022/
 March 31, 2023 and 2022**

Komisaris
 Direktur

Mr. Rajeev Gandotra
 Mr. Bhaskar Bharti Gosai

Commissioner
 Director

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 4 dan 5 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2023 and 2022, the Company has 4 and 5 of permanent employees, respectively (unaudited).

Gaji dan Tunjangan untuk Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp751.467.129 dan Rp738.808.427.

Salaries and Benefits for the Directors for the years ended March 31, 2023 and 2022 amounting to Rp751,467,129 and Rp738.808.427 respectively.

2. Kebijakan Akuntansi Penting Policies

2. Significant Accounting

2.a. Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Institut Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

2.a. Compliance of Financial Accounting Standards

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan kebijakan akuntansi terkait.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The basis of measurements in preparation of these financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas keuangan disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The financial statements are prepared using accrual basis of accounting, except the statement of cash flows. The financial statement of cash flows have been prepared by using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan dan fungsional yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

The reporting and functional currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp).

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dicatat pada akhir nilai tukar tengah bulan sebelumnya yang dikutip oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 untuk menerjemahkan mata uang asing utama adalah sebagai berikut:

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at end of previous month middle exchange rate quoted by Bank Indonesia.

At statements of financial position date, all monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah by using middle rate of exchange published by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising from translations of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year's statements of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used as of March 31, 2023 and 2022 to translate the major foreign currencies are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
USD 1	15,062	14,349	USD 1
2.e. Kas dan Setara Kas			2.e. Cash and Cash Equivalents
Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak penempatannya dan tidak dijaminkan.			Cash equivalents consist of short term deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.
2.f. Instrumen Keuangan			2.f. Financial Instruments
Pengakuan dan Pengukuran Awal			Initial Recognition and Measurement
Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.			All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan			Subsequent Measurement of Financial Assets
Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.			The Company financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. on the basis of both: the Company's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.
(i) <u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>			(i) <u>Financial Assets Measured at Amortized Costs</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:			Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:
(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan			(a) The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (<i>solely payments of principal and interest - SPPI</i>) dari jumlah pokok terutang.			(b) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognized a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrument keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrument keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan Ketika

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah Ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya Ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak - pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets of financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset of financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi asset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi asset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi asset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost; the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to sell off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quotation price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan didasarkan pada metode masuk pertama keluar dan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang diperlukan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini.

2.g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is based on the first in first out method and comprises all cost of purchase, cost of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventories to its present location and condition.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

2.h. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.i. Aset Tetap

Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetap.

2.i. Fixed Assets

The Company had chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian juga, ketika inspeksi utama dilakukan, biayanya diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai pengganti jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred.

Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets, is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

	Tahun/ Years	
Komputer	4	Computers
Peralatan dan Perlengkapan	4	Tools and Equipments

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberikan manfaat ekonomi lebih lanjut dengan meningkatkan kapasitas atau kualitas produksi aset, dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tingkat penyusutan yang sesuai.

Penghentian pengakuan aset tetap terjadi pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap ditinjau dan disesuaikan secara prospektif, jika sesuai, pada setiap akhir periode keuangan.

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of an asset or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production of the asset, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rate.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial period.

2.j. Revenue and Expenses Recognition

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Dalam menentukan harga transaksi, Perusahaan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan untuk pengaruh nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak, baik secara eksplisit maupun implisit, memberikan Perusahaan manfaat yang signifikan dari pembiayaan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Dalam kondisi tersebut, kontrak tersebut berisi komponen pembiayaan yang signifikan. Komponen pembiayaan yang signifikan mungkin ada terlepas dari apakah terdapat janji pembiayaan secara eksplisit dinyatakan dalam kontrak atau tersirat oleh persyaratan pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak.

Tujuan ketika menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan untuk komponen pembiayaan yang signifikan adalah agar Perusahaan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;
- The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

In determining the transaction price, the Company shall adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the entity with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. In those circumstances, the contract contains a significant financing component. A significant financing component may exist regardless of whether the promise of financing is explicitly stated in the contract or implied by the payment terms agreed to by the parties to the contract.

The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for an entity to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for

pelanggan untuk barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar tunai untuk barang atau jasa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah suatu kontrak berisi komponen pembiayaan dan apakah komponen pembiayaan tersebut signifikan terhadap kontrak, termasuk kedua hal berikut ini:

- Selisih, jika ada, antara jumlah imbalan yang dijanjikan dan harga jual tunai barang atau jasa yang dijanjikan, dan
- Efek gabungan dari jangka waktu yang diharapkan antara saat entitas mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan saat pelanggan membayar barang atau jasa tersebut, dan suku bunga yang berlaku di pasar relevan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.k. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk konsekuensi pajak di masa mendatang yang disebabkan oleh perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya masing-masing kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sejauh besar kemungkinan penghasilan kena pajak akan tersedia pada periode mendatang yang dapat digunakan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut.

the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services. The Company shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether a contract contains a financing component and whether that financing component is significant to the contract, including both of the following:

- *The difference, if any, between the amount of promised consideration and the cash selling price of the promised goods or services, and*
- *The combined effect of the expected length of time between when the entity transfers the promised goods or services to the customer and when the customer pays for those goods or services, and the prevailing interest rates in the relevant market.*

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.k. Income Taxes

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali ketika hal itu terkait dengan pos-pos yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal ini pajak tangguhan juga ditangani dalam ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan dari entitas yang berbeda dengan cara yang sama dengan aset dan liabilitas pajak kini disajikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika, dan hanya jika (a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan kewajiban dan aset pajak kini secara neto, atau untuk mewujudkan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan, dalam setiap periode masa depan di mana sejumlah besar kewajiban pajak tangguhan atau aset diharapkan akan diselesaikan atau dipulihkan.

2.I. Liabilitas Imbalan Kerja

Manfaat Karyawan Jangka Pendek

Manfaat karyawan jangka pendek diakui ketika karyawan telah memberikan layanan selama periode akuntansi, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayarkan sebagai imbalan atas layanan tersebut.

Manfaat kerja jangka pendek termasuk seperti upah, gaji, bonus dan insentif.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also dealt with in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except deferred tax assets and liabilities of different entity in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax assets and liability are offset if, and only if (a) the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and (b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2.I. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Kerja

Imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Republik Indonesia.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto pada nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Kewajiban manfaat nilai kini ditentukan dengan mendiskontokan manfaat.

Akun Perusahaan tidak hanya untuk kewajiban hukumnya berdasarkan persyaratan formal dari program imbalan pasti, tetapi juga untuk kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari penyelesaian, dan bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pengembalian aset program, dan setiap perubahan efek dari batas atas aset diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas dan biaya untuk imbalan pesangon lebih awal dari tanggal-tanggal berikut:

- a. Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat manfaat karyawan.

2.m. Transaksi ke Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor) yang menerapkan kriteria berikut:

- a) Seseorang atau anggota dekat keluarga orang tersebut terkait dengan entitas pelapor jika orang itu:

Employee Benefits

Employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law applied in the Republic of Indonesia.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a. *When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b. *When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.m. Transaction with Related Parties

Related parties is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statement (reporting entity) that following criterias applies:

- a) *A person or close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

- i. Memiliki kendali atau kontrol bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. Anggota manajemen inti dari entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas terkait dengan entitas pelaporan jika salah satu dari kondisi berikut ini berlaku:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota grup yang sama (yang berarti bahwa masing-masing entitas anak entitas induk dan entitas anak entitas terkait terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang ada (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota grup dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah perusahaan patungan dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Salah satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lainnya adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor itu sendiri adalah suatu rencana, maka pemberi sponsor juga terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Seseorang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota Perusahaan yang entitasnya merupakan bagian dari Perusahaan, memberikan layanan kepada personel manajemen kunci entitas atau kepada entitas induk entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 March 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- i. Has control or joint control over reporting entity;
 - ii. Has significant influence over reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and reporting entity are the same group member (which means that each parent subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate entity or joint venture of a member group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party;
 - iv. One of entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly control by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - viii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah ada indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika ada indikasi seperti itu, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin untuk memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset individu, Perusahaan memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas yang menjadi milik aset tersebut.

Taksiran jumlah terpulihkan adalah lebih tinggi dari harga jual bersih atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-finansial (unit penghasil kas) kurang dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi jumlah yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung terhadap pendapatan.

2.o. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menghasilkan hasil yang membutuhkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh pada tahun-tahun mendatang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah mengambil keputusan tentang penentuan mata uang fungsional, selain dari estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi tempat masing-masing beroperasi. Mata uang itu, antara lain, yang terutama mempengaruhi harga penjualan barang dan jasa, dari negara yang daya saing dan peraturannya terutama menentukan harga penjualan barang dan jasa, dan mata uang di mana dana dari kegiatan pembiayaan dihasilkan.

2.n. Impairment of Non-Financial Asset

At the statement of financial position dates, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

2.o. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

Determination of Functional Currency

In the process of applying Company accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency, apart from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

Penentuan Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model-model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika hal ini tidak layak, diperlukan penilaian dalam menentukan nilai-nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi tentang faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar yang dilaporkan dari instrumen keuangan.

Estimasi Penyisihan Penghapusan Kerugian Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Ketidakpastian Perpajakan

Dalam keadaan tertentu, Perusahaan mungkin tidak dapat menentukan jumlah pasti dari kewajiban pajak saat ini atau di masa mendatang karena investigasi yang sedang berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian ada sehubungan dengan interpretasi peraturan pajak yang kompleks dan jumlah dan waktu penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang akan diakui sehubungan dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama seperti yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang akan diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan melakukan analisis terhadap semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Estimating Provision for Impairment Losses on Receivables

The Company assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Uncertainty of Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

Bunga dan denda atas kurang bayar pajak penghasilan, jika ada, disajikan di bawah Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan keuangan untung atau rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Estimasi Nilai Pakai

Perusahaan menelaah masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor yaitu kondisi teknis dan pengembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi oleh estimasi perubahan faktor-faktor tersebut (Lihat Catatan 8 untuk nilai tercatat aset tetap).

Imbalan Kerja

Nilai kini dari imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (manfaat) pensiun mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi dapat mempengaruhi nilai tercatat manfaat pascakerja.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau Unit Penghasil Kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika ada indikasi tersebut, estimasi formal jumlah yang dapat dipulihkan dilakukan dan rugi penurunan nilai diakui sepanjang jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan dari suatu aset atau kelompok penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan.

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the financial statements of profit or loss and other comprehensive income.

Estimated of Useful Life

The Company reviews on useful life of fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (See Note 8 for carrying value of fixed assets).

Employee Benefits

The present value of employee benefits depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post-employment benefit.

Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with Company accounting policy, each asset or Cash Generated Unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 March 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	11,230,250	9,077,403	Rupiah
US Dollar	16,553,138	30,836,001	US Dollar
Kas di Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,177,417,105	1,453,997,866	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	27,912,369	29,262,369	PT Bank Permata Tbk
US Dollar			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,286,311	83,565,419	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	15,931,269	17,545,096	PT Bank Permata Tbk
Jumlah Kas di Bank	7,236,547,054	1,624,284,154	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	3,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	7,264,330,442	4,624,284,154	Total
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Per Tahun		2,50% - 3,00%	Interest Rate on Time Deposit per Annum
Periode Jatuh Tempo		Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	Maturity Period

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 22)			Related Party (Note 22)
Luar Negeri - US Dollar	50,668,568	--	Foreign - US Dollar
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam Negeri - Rupiah	4,507,529,933	4,819,040,409	Local - Rupiah
Luar Negeri - US Dollar	--	89,044,957	Foreign - US Dollar
	4,507,529,933	4,908,085,366	
Jumlah	4,558,198,501	4,908,085,366	Total

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Kurang dari 31 hari	4,558,198,501	3,332,000,644	Less than 31 days
31 - 60 hari	--	35,578,587	31 - 60 days
61 - 90 hari	--	1,540,506,135	61 - 90 days
Jumlah	4,558,198,501	4,908,085,366	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah piutang usaha yang signifikan terdiri dari piutang lancar saat ini, sehingga Manajemen berpendapat bahwa semua piutang dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

As of March 31, 2023 significant amount of trade receivables consist of current outstanding, those the Management believes that all receivables are collectible and a provision for impairment losses is not considered necessary.

5. Persediaan

Merupakan persediaan barang jadi sebesar Rp2.466.641.492 dan Rp2.904.604.961 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022. Persediaan Perusahaan diasuransikan kepada PT Talisman Insurance Brokers terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing USD1,344,000 dan USD1,276,000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022. Jumlah yang diasuransikan digabungkan dengan PT Minda Asean Automotive (Perusahaan Induk) dan masa pertanggungan dari 23 September 2022 hingga 23 September 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

5. Inventories

Represents inventory finished goods amounting to Rp2,466,641,492 and Rp2,904,604,961 as of March 31, 2023 and 2022, respectively. The Company's inventories were insured to PT Talisman Insurance Brokers against all risks with sum insured of USD1,344,000 and USD1,276,000 as of March 31, 2023 and 2022, respectively. The amount insured is combined with PT Minda Asean Automotive (Parent Company) and period covered from September 23, 2022 to September 23, 2023. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

6. Perpajakan

a. Utang Pajak

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan:		
Pasal 25	65,309,182	81,810,064
Pasal 21	13,005,438	12,134,618
Pasal 29	22,277,284	31,335,202
Pasal 23	1,862,131	3,892,439
Pasal 26	506,746	--
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	42,337,611	108,932,547
Jumlah	145,298,392	238,104,870

Income Tax:
Article 25
Article 21
Article 29
Article 23
Article 26
Value Added Tax - Net
Total

b. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
	Rp	Rp
Pajak Kini	844,926,830	819,521,413
Pajak Tangguhan	(12,800,688)	(6,061,638)
Jumlah	832,126,142	813,459,775

Current Tax
Deferred Tax
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan perhitungan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. Income Tax Expenses

A reconciliation between profit before tax as shown in the statements of profit or loss and income tax computations are as follows:

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 March 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut			Profit Before Tax as per
Laporan Laba Rugi	3,047,136,369	3,437,414,394	Statements of Profit or Loss
Penambah/Pengurang:			Add/Less:
Penghasilan Pajak Final:			Final Taxable Income:
Penghasilan Bunga	(57,567,979)	(38,887,918)	Interest Income
Perbedaan Waktu:			Timing Difference:
Imbalan Kerja	58,184,946	27,552,900	Employee Benefits
Perbedaan Permanen:			Permanent Differences:
Beban Pajak	637,694,762	335,073,888	Tax Expenses
Diskon dan Komisi Perdagangan	249,819,693	--	Trade Discount and Commission
Beban Expatriat - Biaya Sekolah	65,427,500	25,634,999	Expatriate Expenses - School Fees
Biaya Perizinan	55,046,050	--	Working Permit Exp
Beban Kesehatan	14,786,548	11,567,086	Medical Expenses
Beban Kesejahteraan Karyawan	10,633,435	4,009,476	Staff Welfare Expenses
Entertainment	3,486,430	--	Entertainment
Beban Sewa	--	72,000,000	Rent Expenses
Beban Perjalanan Dinas	--	68,164,131	Leave Travelling Expenses
Beban Perizinan Kerja	--	44,948,400	Working Permit Expenses
Beban Festival	--	6,631,998	Festival (Ceremony) Expenses
	1,037,511,385	556,694,960	
Penghasilan Kena Pajak - Bersih	4,084,647,754	3,994,109,354	Taxable Income - Net
Beban Pajak Kini			Current Tax Expenses
Fasilitas Pengurangan Pajak Tahun:			Tax Reduce Facility for Year:
2023 - (50% x 22% x 488.142.396)	53,695,664	59,182,646	2023 - (50% x 22% x 488.142.396)
Penambahan untuk Tahun:			Add for Year:
2022 - (22 % x (4.084.647.700 - 488.142.396))	791,231,167	760,338,767	2022 - (22 % x (4.084.647.700 - 488.142.396))
Jumlah Beban Pajak	844,926,830	819,521,413	Total Tax Expenses
Pengurang:			Less:
Pajak Penghasilan Pasal 22	626,422,000	35,959,000	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	195,927,546	752,227,211	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 23	300,000	--	Income Tax Article 23
	822,649,546	788,186,211	
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan			Under payment of Corporate Income Tax -
Tahun Berjalan	22,277,284	31,335,202	Current Year

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan ketika Pengembalian Pajak Tahunan diisi oleh kantor pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menggunakan kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

Current income tax computation are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when the Annual Tax Returns are filled with the tax office.

Reconciliation between tax expenses and result of multiplication of accounting profit before tax using the prevailing rate are as follows:

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 March 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Penghasilan Sebelum Pajak	3,047,136,369	3,437,414,394	Profit Before Tax
Perhitungan Pajak Penghasilan			Income Tax Calculated
Menggunakan Tarif Pajak yang Berlaku	724,400,234	755,920,929	Using Prevailing Tax Rate
Dampak Pajak Penghasilan (Beban) yang Tidak Dapat Dikurangkan Dengan Tujuan Sebagai Berikut:			Tax Effect of Income (Expenses) that are Not Deductible For Tax Purpose are as follows:
Beban Pajak	70,146,424	36,858,128	Tax Expenses
Diskon dan Komisi Perdagangan	27,480,166	--	Trade Discount and Commission
Beban Expatriat - Biaya Sekolah	7,197,025	2,819,850	Expatriate Expenses - School Fees
Biaya Perizinan	6,055,066	--	Working Permit Exp
Beban Kesehatan	1,626,520	1,272,379	Medical Expenses
Beban Kesejahteraan Karyawan	1,169,678	441,042	Staff Welfare Expenses
Entertainment	383,507	--	Entertainment
Beban Sewa	--	7,920,000	Rent Expenses
Beban Perjalanan Dinas	--	7,498,054	Leave Travelling Expenses
Beban Perizinan Kerja	--	4,944,324	Working Permit Expenses
Beban Festival	--	729,520	Festival (Ceremony) Expenses
Pendapatan Bunga	(6,332,478)	(4,944,451)	Interest Income
Jumlah	107,725,908	57,538,846	Total
Penyesuaian Tarif Pajak	--	--	Prevailing Tax Rate Adjustment
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	832,126,142	813,459,775	Total of Income Tax Expenses

c. Aset Pajak Tangguhan

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui oleh Perusahaan bergantung pada penghasilan kena pajak di masa depan yang melebihi pendapatan yang dihasilkan dari pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang ada.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang tercantum dalam laba rugi dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax Assets

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from reversal of existing taxable temporary differences.

A reconciliation between profit before income tax stated in the profit and loss and the estimated taxable profit for the year ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Imbalan Kerja	72,763,979	12,800,688	(12,588,134)	72,976,533	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	72,763,979	12,800,688	(12,588,134)	72,976,533	Total Deferred Tax Assets

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Imbalan Kerja	50,655,971	6,061,638	16,046,370	72,763,979	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	50,655,971	6,061,638	16,046,370	72,763,979	Total Deferred Tax Assets

7. Uang Muka

Uang muka merupakan biaya atas sewa rumah karyawan. Uang muka pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp44.114.883 dan Rp48.099.998.

7. Advances

Advances represent cost of house rent employee's. Advance as of March 31, 2023 and 2022 amounted to Rp44,114,883 dan Rp48,099,998, respectively.

8. Aset Tetap

8. Fixed Assets

31 Maret 2023/March 31, 2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Komputer	50,964,580	--	50,964,580	Computers
Peralatan dan Perlengkapan	572,403,298	--	572,403,298	Tools and Equipments
	623,367,878	--	623,367,878	
Akumulasi Depresiasi				Accumulated Depreciation
Komputer	50,964,580	--	50,964,580	Computers
Peralatan dan Perlengkapan	313,645,854	70,570,212	384,216,066	Tools and Equipments
	364,610,434	70,570,212	435,180,646	
Nilai Tercatat	258,757,444		188,187,232	Carrying Amount
31 Maret 2022/March 31, 2022				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Komputer	50,964,580	--	50,964,580	Computers
Peralatan dan Perlengkapan	572,403,298	--	572,403,298	Tools and Equipments
	623,367,878	--	623,367,878	
Akumulasi Depresiasi				Accumulated Depreciation
Komputer	50,964,580	--	50,964,580	Computers
Peralatan dan Perlengkapan	242,912,273	70,733,581	313,645,854	Tools and Equipments
	293,876,853	70,733,581	364,610,434	
Nilai Tercatat	329,491,025		258,757,444	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Harga Pokok Penjualan (Catatan 16)	--	163,367	Cost of Goods Sold (Note 16)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 17)	70,570,212	70,570,214	General and Administrative Expenses (Note 17)
Jumlah	70,570,212	70,733,581	Total

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 March 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. Aset Lain-lain

9. Other Assets

31 Maret 2023/March 31, 2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Sistem Akuntansi SAP	553,381,132	--	553,381,132	SAP Accounting System
	553,381,132	--	553,381,132	
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Sistem Akuntansi SAP	357,391,981	138,345,283	495,737,264	SAP Accounting System
	357,391,981	138,345,283	495,737,264	
Nilai Tercatat	195,989,151		57,643,868	Carrying Amount
31 Maret 2022/March 31, 2022				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Sistem Akuntansi SAP	553,381,132	--	553,381,132	SAP Accounting System
	553,381,132	--	553,381,132	
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Sistem Akuntansi SAP	219,046,698	138,345,283	357,391,981	SAP Accounting System
	219,046,698	138,345,283	357,391,981	
Nilai Tercatat	334,334,434		195,989,151	Carrying Amount

Mutasi akumulasi amortisasi Sistem Akuntansi SAP:

Movement in accumulated amortization of SAP Accounting System:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	357,391,981	219,046,698	Balance at Beginning of the Year
Amortisasi Selama Tahun Berjalan (Catatan 17)	138,345,283	138,345,283	Amortization During the Year (Note 17)
Saldo Akhir Tahun	495,737,264	357,391,981	Balance at Ending of the Year

10. Utang Usaha

10. Trade Payables

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 22)			Related Parties (Note 22)
Dalam Negeri - Rupiah	1,237,297,792	666,378,053	Local - Rupiah
Luar Negeri - US Dollar	1,454,054,603	2,294,163,750	Foreign - US Dollar
	2,691,352,395	2,960,541,803	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam Negeri - Rupiah	960,136,653	1,186,496,545	Local - Rupiah
Luar Negeri - US Dollar	--	39,797,127	Foreign - US Dollar
	960,136,653	1,226,293,672	
Jumlah	3,651,489,048	4,186,835,475	Total

11. Beban Akrua

Beban akrual merupakan akrual atas biaya BPJS dan Jamsostek. Beban akrual pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp9.719.771 dan Rp2.666.007.

11. Accrued Expenses

Accrued expenses represents accrued of BPJS and Jamsostek. Accrued expenses as of March 31, 2023 and 2022 amounted to Rp9,719,771 dan Rp2,666,007, respectively.

12. Liabilitas Imbalan Kerja

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp
Liabilitas Imbalan Kerja	331,711,510	330,745,357

Employee Benefit Liabilities

Perusahaan memberikan manfaat kerja berdasarkan ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 tanggal 2 November 2020.

The Company provides employee benefits based on the provisions of Labor Law No. 11/2020 dated November 2, 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa program imbalan pensiun cukup untuk menutup semua kompensasi sesuai dengan UU No. 11/2020.

The Management believes that the retirement benefit program sufficient to cover all compensation according to the Law No. 11/2020.

Perhitungan semua faktor biasanya disebut nilai aktuarial saat ini. Penilaian aktuarial atas biaya pensiun PT Minda Trading masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 dilakukan oleh KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) menggunakan *Projected Unit Credit*, pertimbangkan asumsi berikut:

The calculation of all factors is commonly called the actuarial present value. The actuarial valuation at the expense of pension PT Minda Trading respectively on March 31, 2023 and 2022 conducted by KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary, in its report respectively on March 31, 2023 and 2022, and in accordance with PSAK 24 (Revised 2013) using the *Projected Unit Credit*, consider the following assumptions:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Tingkat Diskonto (Per Tahun)	7.09%	7.26%	Discount Rate (per Annum)
Tingkat Kenaikan Gaji (Per Tahun)	10.00%	10.00%	Salary Increase Rate (per Annum)
Tabel Mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% x TMI IV	10% x TMI IV	Disability Rate
Usia Pensiun Normal (Tahun)	55	55	Normal Retirement Age (Year)

Mutasi nilai kini kewajiban aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movement in actual present value of obligation for the years ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	
Nilai Kini Kewajiban pada Awal Tahun	330,745,357	230,254,412	Actual Present Value of Obligation at Beginning of the Year
Biaya Jasa Kini	34,102,690	38,844,914	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	(28,699,248)	Past Service Cost
Biaya Bunga	24,082,256	17,407,234	Interest Cost
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	(57,218,793)	72,938,045	Actuarial (Gain) Loss
Nilai Kini Kewajiban pada Akhir Tahun - Aktual	331,711,510	330,745,357	Present Value of Obligation at End of the Year - Actual

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 March 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban manfaat bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 berdasarkan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Net benefit expense for the years ended March 31, 2023 and 2022 based on actuarial valuation are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	34,102,690	38,844,914	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	(28,699,248)	Past Service Cost
Pendapatan Bunga (Bersih)	24,082,256	17,407,234	Interest Income (Net)
Beban Tahun Berjalan			Expense for the Year
Diakui di Laba Rugi	58,184,946	27,552,900	Recognized in Profit Loss

Mutasi imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefits for the years ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	330,745,357	230,254,412	Beginning Balance
Jumlah Beban Tercatat di Laba Rugi	58,184,946	27,552,900	Total Expense Recorded at Profit or Loss
Jumlah Beban (Penghasilan) Tercatat di Penghasilan Komprehensif Lainnya	(57,218,793)	72,938,045	Total Expense (Gain) Recorded at Other Comprehensive Income
Saldo Akhir	331,711,510	330,745,357	Ending Balance

Pergerakan laba aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movement in actuarial gain for the years ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	150,114,134	77,176,089	Beginning Balance
Tahun Berjalan	(57,218,793)	72,938,045	Current Year
Saldo Akhir	92,895,341	150,114,134	Ending Balance

13. Modal Saham

13. Share Capital

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 18 Juni 2019 dari Agustiyan Eko Setyanto, S.H., M.Kn. notaris di Bogor, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 9 dated June 18, 2019 of Agustiyan Eko Setyanto, S.H., M.Kn. notary in Bogor, the the composition of shareholders and their percentage of ownership as of March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret 2023 dan 2022/ March 31, 2023 and 2022			
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Saham/ Paid-Up Capital Stock	
		%	Rp	Shareholders
Pemegang Saham				
PT Minda Asean Automotive	9,900	99%	897,930,000	PT Minda Asean Automotive
SAM Global Pte.Ltd.	100	1%	9,070,000	SAM Global Pte.Ltd.
Jumlah	10,000	100%	907,000,000	Total

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih nilai tukar Rp5.800.000 dari Modal Disetor merupakan selisih kurs atas modal disetor sebagai akibat dari perbedaan nilai tukar pada saat penerimaan kontribusi modal dalam Dolar AS sebesar USD 1: Rp9.012 dan nilai tukar sesuai Anggaran Dasar Perusahaan sebesar USD 1: Rp9.070.

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 March 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The exchange rate difference of Rp5,800,000 from Paid-up Capital represent exchange rate difference on paid-up capital as a result of differences in the rates of exchange at the time of receipt of capital contributions in US Dollar of USD 1: Rp9,012 and the rate of a exchange as per the Company's Articles of Association of USD 1: Rp9,070.

14. Laba Ditahan

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp
Laba Ditahan	9,540,215,864	7,274,208,687
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Dikurangi Pajak	72,458,366	78,824,657
Jumlah	9,612,674,230	7,353,033,344

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi setelah dikurangi dividen dan alokasi cadangan melalui rapat umum tahunan keputusan para pemegang saham (jika ada).

Penghasilan komprehensif lain merupakan keuntungan aktuaris yang diperoleh dari pengukuran kembali imbalan kerja.

14. Retained Earnings

Retained Earnings
Accumulated of Other Comprehensive Income -
Net of Tax
Total

Retained earnings represents the accumulative balance of profit or loss after deducting dividends and the appropriation of reserve through annual general meeting of shareholder's decision (if any).

Other comprehensive income represents actuarial gain which is derived from the remeasurement of employee benefits.

15. Penjualan Bersih

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp
Dalam Negeri	39,599,676,839	35,058,592,392
Luar Negeri	144,503,784	574,990,920
Penjualan Bersih	39,744,180,623	35,633,583,312

Local
Export
Net Sales

15. Net Sales

16. Harga Pokok Penjualan

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp
Penggunaan Persediaan	33,065,788,766	29,183,306,275
Tenaga Kerja Langsung	423,634,310	451,089,165
Depresiasi (Catatan 8)	--	163,367
Jumlah Harga Pokok Penjualan	33,489,423,076	29,634,558,807

Inventory Consumed
Direct Labor
Depreciation (Note 8)
Total Cost of Goods Sold

16. Cost of Goods Sold

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. Beban Umum dan Administrasi

17. General and Administrative Expenses

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Gaji, Tunjangan dan Bonus	1,121,059,843	1,042,302,965	Salary, Allowances and Bonus
Beban Pajak	637,694,762	334,814,000	Tax Expenses
Transportasi, Perjalanan dan Pengiriman	624,312,522	479,070,754	Transportation, Travelling and Forwarding
Jasa Profesional	158,363,000	118,764,500	Professional Fees
Beban Amortisasi (Catatan 9)	138,345,283	138,345,283	Amortization Expense (Note 9)
Beban Sewa	72,000,000	72,000,000	Rent Expenses
Depresiasi (Catatan 8)	70,570,212	70,570,213	Depreciation (Note 8)
Beban Lisensi SAP	59,972,084	56,034,068	SAP License Fee
Beban Perizinan Kerja	55,046,050	44,948,400	Working Permit Expenses
Imbalan Kerja (Catatan 12)	26,483,497	27,552,900	Employee Benefits (Note 12)
Jumlah	2,963,847,253	2,384,403,083	Total

18. Beban Penjualan

18. Selling Expenses

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Insentif Penjualan	249,819,693	258,300,000	Sales Incentive
Hiburan	3,486,430	3,570,053	Entertainment
Jumlah	253,306,123	261,870,053	Total

19. Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih

19. Other Income (Expenses) - Net

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Penghasilan Bunga	57,567,979	38,887,918	Interest Income
Biaya Bank	(6,902,232)	(4,577,264)	Bank Charges
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(155,890,257)	50,352,372	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Lainnya	114,756,708	--	Others
Jumlah	9,532,198	84,663,026	Total

20. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

20. Monetary Asset and Liability in Foreign Currencies

		31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Maret 2022/ March 31, 2022		
		Setara Rp/ Equivalent to Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent to Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
Aset Moneter						Monetary Assets
Kas dan Setara Kas	USD	47,770,718	3,172	131,946,516	9,196	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:						Trade Receivables:
Related Parties	USD	50,668,568	3,364	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	USD	--	--	89,044,957	6,206	Third Parties
Jumlah Aset Moneter		98,439,286		220,991,473		Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter						Monetary Liabilities
Utang Usaha:						Trade Payables:
Pihak Berelasi	USD	1,454,054,603	96,538	2,294,163,750	159,883	Related Parties
Pihak Ketiga	USD	--	--	39,797,127	2,774	Third Parties
Jumlah Liabilitas Moneter		1,454,054,603		2,333,960,877		Total Monetary Liabilities
Liabilitas Moneter Bersih		(1,355,615,317)		(2,112,969,404)		Net Monetary Liabilities

21. Instrumen Keuangan and Risiko Keuangan Manajemen

Perusahaan menghadapi risiko keuangan yang timbul dari operasinya dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan utama mencakup risiko pasar (yang mencakup risiko mata uang dan risiko bunga), risiko likuiditas, dan risiko kredit. Direksi melaksanakan manajemen risiko keuangan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

(i) Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan memiliki eksposur mata uang asing yang timbul dari transaksi dengan pelanggan dan pemasok yang berdenominasi USD. Pada tanggal laporan posisi keuangan 31 Maret 2023 dan 2022, aset moneter dan liabilitas moneter Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 20 Laporan Keuangan.

Berikut ini adalah sensitivitas terhadap perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang fungsional Dolar AS terhadap mata uang nonfungsional yang menonjol pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dengan variabel lain tetap konstan, setelah Pajak. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter berdenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahannya pada akhir periode untuk perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang asing:

Perubahan Nilai
Tukar Mata Uang/
*Change in
Currency Rate*

USD + 100 bp

- b. Risiko Tingkat Bunga
 Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki aset dan liabilitas yang mengandung bunga.

21. Risk Manajemen and Financial Risk Management

The Company is exposed to financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The key financial risks include market risk (which includes currency risk and interest risk), liquidity risk and credit risk. The Directors carried out their financial risks management in accordance with established policies and procedures.

(i) Market Risk

a. Currency Risk

The Company has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in USD. As of the statement of financial position date March 31, 2023 and 2022 the Company's monetary assets and monetary liabilities are as disclosed in Note 20 of the Financial Statements.

Following is the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of functional currency of US Dollar against significant outstanding non-functional currency as of March 31, 2023 and 2022, with other variables held constant, of the Company after tax. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjust their translation at the period end for a 100 basis point change in foreign currency rate:

Dampak pada Laba
Setelah Pajak/
*Effect on Profit
After Tax*

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
	Rp	Rp
	(10.573.799)	(16.481.161)

- b. Interest Rate Risk
The Company does not have any significant exposure to interest rate risk as it does not have any interest-bearing assets and liabilities.

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 March 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (ii) Risiko Likuiditas
 Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan prakiraan dan arus kas yang berkelanjutan, dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

- (ii) *Liquidity Risk*
 The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuous forecast and cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menunjukkan analisis likuiditas instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 berdasarkan paparan pada tanggal jatuh tempo pada kontrak jatuh tempo yang tidak didiskonto untuk semua aset dan liabilitas keuangan nonderivatif. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Perusahaan mungkin harus membayar.

The following table represents the liquidity analysis of financial instruments as of March 31, 2023 and 2022 based on exposure on due date on undiscounted contractual maturities for all non-derivative financial assets and liabilities. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

31 Maret 2023/ March 31, 2023			
	Dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari Satu Tahun/ Over One Year	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	7,264,330,442	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:			Trade Receivables:
Pihak Berelasi	50,668,568	--	Related Parties
Pihak Ketiga	4,507,529,933	--	Third Parties
Jumlah	11,822,528,943	--	Total
Utang Usaha:			Trade Payables:
Pihak Berelasi	2,691,352,395	--	Related Parties
Pihak Ketiga	960,136,653	--	Third Parties
Beban Akruai	9,719,771	--	Accrued Expenses
Jumlah	3,661,208,819	--	Total

31 Maret 2022/ March 31, 2022			
	Dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari Satu Tahun/ Over One Year	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	4,624,284,154	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:			Trade Receivables:
Pihak Ketiga	4,908,085,366	--	Third Parties
Jumlah	9,532,369,520	--	Total
Utang Usaha:			Trade Payables:
Pihak Berelasi	2,960,541,803	--	Related Parties
Pihak Ketiga	1,226,293,672	--	Third Parties
Beban Akruai	2,666,007	--	Accrued Expenses
Jumlah	4,189,501,482	--	Total

- (iii) Risiko Kredit
 Aset keuangan yang berpotensi terkena konsentrasi risiko kredit dan kegagalan oleh pihak lawan untuk melepaskan kewajibannya secara penuh atau tepat waktu terutama terdiri dari saldo kas dengan bank dan piutang. Instrumen keuangan Perusahaan yang

- (iii) *Credit Risk*
 Financial assets that are potentially subject to concentrations of credit risk and failures by counterparties to discharge their obligations in full or in a timely manner consist principally of cash balances with banks and receivables. Financial instruments of the Company

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 March 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

berpotensi terkena risiko kredit adalah kas di bank dan piutang usaha. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

which are potentially exposed to credit risk are cash in banks and trade accounts receivables. The maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, bersama dengan jumlah tercatatnya, adalah sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

31 Maret 2023/ March 31, 2023					
			Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
			Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas			7,264,330,442	7,264,330,442	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:					Trade Receivables:
Pihak Berelasi			50,668,568	50,668,568	Related Party
Pihak Ketiga			4,507,529,933	4,507,529,933	Third Parties
Jumlah			11,822,528,943	11,822,528,943	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha:					Trade Payables:
Pihak Berelasi			2,691,352,395	2,691,352,395	Related Parties
Pihak Ketiga			960,136,653	960,136,653	Third Parties
Beban Akruai			9,719,771	9,719,771	Accrued Expenses
Jumlah			3,661,208,819	3,661,208,819	Total
31 Maret 2022/ March 31, 2022					
			Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
			Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas			4,624,284,154	4,624,284,154	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:					Trade Receivables:
Pihak Ketiga			4,908,085,366	4,908,085,366	Third Parties
Jumlah			9,532,369,520	9,532,369,520	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha:					Trade Payables:
Pihak Berelasi			2,960,541,803	2,960,541,803	Related Parties
Pihak Ketiga			1,226,293,672	1,226,293,672	Third Parties
Beban Akruai			2,666,007	2,666,007	Accrued Expenses
Jumlah			4,189,501,482	4,189,501,482	Total

22. Transaksi Pihak Berelasi

22. Related Parties Transactions

a. Sifat Hubungan

a. Nature of Relationships

Nama Perusahaan/ Company Name	Jenis Hubungan/ Type of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Minda Asean Automotive	Pemegang Saham Pengendali/ Shareholder	Utang Usaha, Pembelian, dan Sewa Gudang/ Trade Payables, Purchases and Warehouse Rent
Minda Industries Ltd	Pemegang Saham Utama/ Ultimate Shareholder	Utang Usaha, Piutang Usaha, Pembelian, Perolehan Aset Lain-lain dan Pembelian Tooling/ Trade Payables, Trade Receivables, Purchases, Acquisition of Other Assets and Purchase of Tooling
Minda Industries Vietnam Company Ltd	Di Bawah Kontrol Sepengendali/ Common Control	Utang Usaha dan Pembelian/ Trade Payables and Purchases
Mindarika Pvt. Ltd	Di Bawah Kontrol Sepengendali/ Common Control	Utang Usaha dan Pembelian/ Trade Payables and Purchases

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 March 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Detail Transaksi dengan Pihak Berelasi:

b. Details of Transactions with Related Parties:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets	31 Maret 2022 / March 31, 2022	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets	
Piutang Usaha					Trade Receivables
Mindarika Private Ltd	50,668,568	1.22%	--	0.00%	Mindarika Private Ltd
	31 Maret 2023 / March 31, 2023	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	31 Maret 2022 / March 31, 2022	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	
Utang Usaha					Trade Payables
PT Minda Asean Automotive	1,237,297,792	29.90%	666,378,053	14.00%	PT Minda Asean Automotive
Minda Industries Vietnam					Minda Industries Vietnam
Company Ltd	557,807,614	13.48%	417,556,904	8.78%	Company Ltd
Mindarika Private Ltd	868,343,881	20.98%	1,463,968,204	30.77%	Mindarika Private Ltd
Minda Industries Ltd	27,903,108	0.67%	412,638,641	8.67%	Minda Industries Ltd
Jumlah	2,691,352,395	35.14%	2,960,541,803	48.21%	Total
	31 Maret 2023 / March 31, 2023	% dari Jumlah Harga Pokok Penjualan/ % of Total Cost of Good Sold	31 Maret 2022 / March 31, 2022	% dari Jumlah Harga Pokok Penjualan/ % of Total Cost of Good Sold	
Harga Pokok Penjualan					Cost of Goods Sold
Pembelian					Purchase
Mindarika Private Ltd	14,014,185,037	41.85%	14,157,287,260	42.27%	Mindarika Private Ltd
PT Minda Asean Automotive	6,116,546,958	18.26%	5,510,727,370	16.46%	PT Minda Asean Automotive
Minda Industries Vietnam					Minda Industries Vietnam
Company Ltd	8,982,690,773	26.82%	5,450,820,882	16.28%	Company Ltd
Minda Industries Ltd	1,947,130,032	5.81%	2,600,939,335	7.77%	Minda Industries Ltd
Jumlah	31,060,552,800	92.75%	27,719,774,847	82.77%	Total
	31 Maret 2023 / March 31, 2023	% dari Jumlah Penjualan/ % of Total Sales	31 Maret 2022 / March 31, 2022	% dari Jumlah Penjualan/ % of Total Sales	
Pendapatan Lainnya					Other Income
Mindarika Private Ltd	50,668,568	0.13%	--	0.00%	Minda Industries Ltd
Jumlah	50,668,568	0.13%	--	0.00%	Total
	31 Maret 2023 / March 31, 2023	% dari Jumlah Beban Umum dan Administrasi/ % of Total General and Administrative Expenses	31 Maret 2022 / March 31, 2022	% dari Jumlah Beban Umum dan Administrasi/ % of Total General and Administrative Expenses	
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrative Expenses
PT Minda Asean Automotive	72,000,000	2.43%	72,000,000	2.43%	PT Minda Asean Automotive
Jumlah	72,000,000	2.43%	72,000,000	2.43%	Total

PT MINDA TRADING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINDA TRADING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 March 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2023 / March 31, 2023 Rp	% dari Jumlah Beban Umum dan Administrasi % of Total General and Administrative Expenses	31 Maret 2022 / March 31, 2022 Rp	% dari Jumlah Beban Umum dan Administrasi % of Total General and Administrative Expenses	
Biaya Lisensi SAP					SAP License Charges
Minda Industries Ltd	59,972,084	2.02%	59,972,084	2.02%	Minda Industries Ltd
Jumlah	<u>59,972,084</u>	<u>2.02%</u>	<u>59,972,084</u>	<u>2.02%</u>	<u>Total</u>

23. Manajemen Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola modal adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam menjaga kelangsungan bisnis, sehingga entitas masih dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan pengembalian yang memadai kepada pemegang saham dengan menetapkan harga produk dan layanan yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal secara proporsional dengan risiko. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko dari aset yang mendasarinya. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri ini, Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio penyesuaian hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang bersih dibagi dengan modal yang disesuaikan, utang bersih adalah total utang (sebagai jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Modal yang disesuaikan terdiri dari semua komponen ekuitas (termasuk persediaan modal, penyesuaian terjemahan valuta asing dari mata uang asing dan laba ditahan). Selama bulan April 2022 hingga Maret 2023, rasio utang Perusahaan terhadap modal maksimum 0,39x. Rasio hutang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	
Liabilitas Jangka Pendek	3,806,507,211	4,427,606,352	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	331,711,510	330,745,357	Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	4,138,218,721	4,758,351,709	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	10,513,874,230	8,254,233,344	Total Equity
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0.39x	0.58x	Debt to Equity Ratio

23. Capital Management

The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capitals in proportion to the risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital, net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During April 2022 until March 2023, the debt to equity ratio the Company's at maximum 0.39x. The ratio of debt to equity as at March 31, 2023 and 2022 are as follows:

24. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

24. Standard and Improvement to Standards Effective After Ending Period

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

25. Reklasifikasi

Terdapat reklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, sebagai berikut:

25. Reclassification

There are reclassification of several accounts in the financial statements for the years ended March 31, 2022, as follows:

		31 Maret 2022/March 31, 2022			
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>		Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
		Rp	Rp	Rp	
Aset Lancar					<u>Statements of Financial Position</u>
Harga Pokok Penjualan		29,554,344,759	80,214,048	29,634,558,807	Current Assets
Beban Usaha		2,464,617,131	(80,214,048)	2,384,403,083	Cost of Good Sold
					Operating Expenses
Jumlah		<u>32,018,961,890</u>		<u>32,018,961,890</u>	Total

26. Peristiwa - Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 14 April 2023, yang dibuat oleh Agustiyan Eko Setyanto, S.H., M.Kn., perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Entitas Anak, terdapat perubahan Direksi yaitu Bapak Abhisek Minda sebagai Direktur Perusahaan yang baru.

26. Events After the Reporting Date

Based on Deed No. 15 dated April 14, 2023, made by Agustiyan Eko Setyanto, S.H., M.Kn., regarding the Acceptance of Notification of Changes in the Data of the Subsidiary Entity, there has been a change in the Board of Directors, namely Mr. Abhisek Minda as the new Director of the Company.

27. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada 19 Juni 2023.

27. Completion of the Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements has been authorized for issuance by the Directors on June 19, 2023.